

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara. Negara maju adalah negara yang memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dibentuk dan dihasilkan melalui pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal untuk menguasai kemajuan ilmu dan pengetahuan dan teknologi yang berkembang dimasyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya.

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang berkualitas serta menjadi pribadi yang tangguh dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan negaranya.

Pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu faktor dari dalam (*intern*) maupun faktor dari luar (*ekstern*). Faktor intern berasal dari dalam diri siswa, meliputi tingkat kemampuan, motivasi, bakat, dan juga minat. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa, seperti keadaan keluarga,

status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendapatan, pendapatan dan sebagainya. Walaupun anak sudah mengikuti pendidikan formal disekolah namun itu saja tidak cukup karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan seorang anak. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi yang rendah, biasanya akan mengalami banyak hambatan untuk menikmati pendidikan yang layak. Penghasilan orang tua yang terbatas tidak akan mampu membiayai pendidikan yang maksimal. Berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga yang berada dalam status sosial ekonomi menengah ke atas akan mampu memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak tersebut.

Keadaan sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang membutuhkan dukungan untuk menunjang belajar siswa. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberikan perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari anak-anaknya. Dalam hal ini, anak yang berasal dari status sosial ekonomi yang rendah lebih bersungguh-sungguh belajar, membantu orang tuanya bekerja dan biasanya anak

dituntut untuk berprestasi agar dapat mengubah derajat status sosial ekonomi keluarganya.

Selain status sosial ekonomi orang tua motivasi juga memegang peranan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Seseorang tidak mampu belajar jika tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Sehingga dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa dapat dicapai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan tata usaha dan beberapa wali kelas X SMA Negeri 1 Arse, masih terdapat beberapa siswa yang sulit untuk membayar uang komite sekolah dan pembayaran uang buku yang terkena sanksi tidak dapat mengikuti ujian jika tidak melunasi segala utang-utang di sekolah. Sehubungan dengan itu, diperoleh data pekerjaan orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse yang terdiri dari beragam jenis pekerjaan diantaranya bekerja sebagai polisi, guru, karyawan, wiraswasta, dan petani. Hal ini dapat terlihat jelas dari hasil observasi dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Guru	15%
2	Karyawan	13%
3	Wiraswasta	25%
4	Petani	45%
5	Tidak Bekerja/Almarhum	2%
Total		100%

Sumber: SMA Negeri 1 Arse, 2018

Sesuai dengan data yang di atas, dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse didominasi petani sebanyak 45%, bekerja sebagai guru 15%, Karyawan sebanyak 13%, Wiraswasta sebanyak 25%, dan Tidak Bekerja/Almarhum sebanyak 2%.

Selain status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar yang masih rendah, hal ini terlihat juga saat pembelajaran yang sedang berlangsung. Hanya beberapa orang yang fokus pada guru yang sedang mengajar didalam kelas, sedangkan sebagian lainnya tidak fokus dan bercerita dengan temannya. Maka hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sedangkan prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil atau taraf kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai lalu diwujudkan dalam angka, skor dan pernyataan. Tolak ukur yang digunakan dalam melihat keberhasilan pendidikan di SMA Negeri 1 Arse khususnya untuk kelas X adalah prestasi belajar ekonomi.

Hasil observasi yang dilakukan dikelas X SMA Negeri 1 Arse menunjukkan bahwa masih banyak terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah. Hal ini terlihat dalam nilai yang dicapai siswa kelas X dalam ujian semester ganjil, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Data Prestasi Belajar Ekonomi Semester Ganjil Siswa Kelas X SMA
Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Memenuhi KKM ≥ 68	Nilai Rata-rata	Tidak Memenuhi < 68	Nilai Rata-rata
X-1	28	20	85	8	67
X-2	28	18	78	10	63
X-3	28	22	80	6	62
X-4	28	15	82	13	60

Sumber: Daftar Nilai kelas X SMA Negeri 1 Arse

Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dijelaskan bahwa dari 112 siswa, ada sebanyak 37 orang siswa yang berada dibawah KKM (dibawah nilai 68) yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat sebagai indikator mutu pendidikan masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas X yang masih rendah di SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Kurangnya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.
3. Status sosial ekonomi orang tua yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.
5. Cara meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018
6. Status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA negeri 1 Arse

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat terlihat masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana dan kemampuan peneliti masalah dalam penelitian ini di batasi pada hal-hal berikut ini:

1. Status sosial ekonomi yang diteliti adalah status sosial ekonomi orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan jenis tempat tinggal.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018, yang memiliki indikator seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat

bosan pada tugas-tugas yang rutinitas, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan tentang wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan Guru Ekonomi yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian lebih mendalam.
2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

- a. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang pengaruh status sosial orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

- b. Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi maupun wacana positif dalam membuat kebijakan dan memperhatikan status sosial ekonomi orang tua siswanya

dalam meningkatkan motivasi belajar anak lebih semangat dalam belajar ekonomi.

c. Penelitian lain

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan aspek status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.

